

**PENGARUH MODAL, PERPUTARAN KAS, DAN PERTUMBUHAN  
TABUNGAN PADA PROFITABILITAS BUMDES WONOASRI KECAMATAN  
TEMPUREJO KABUPATEN JEMBER**

***THE EFFECT OF CAPITAL, CASH TURNOVER AND SAVINGS GROWTH ON  
THE PROFITABILITY OF THE WONOASRI BUNDES, TEMPUREJO DISTRIC  
JEMBER REGENCY***

**Difa Maharani<sup>1</sup>, Trias Setyowati<sup>2</sup>, Ira Puspitadewi<sup>3</sup>**

Institution/affiliation: Jl. Karimata No.49 Sumbersari

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis

Universitas Muhammadiyah Jember.

e-mail: <sup>1</sup>difamaharani86@gmail.com. <sup>2</sup>trias@unmuhjember.ac.id.

<sup>3</sup>irapuspita@unmuhjember.ac.id

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal (X1), perputaran kas (X2) dan pertumbuhan tabungan (X3) terhadap profitabilitas (Y) pada BUMDes Wonoasri Tempurejo Jember. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang diterbitkan oleh bagian keuangan BUMDes Wonoasri Tempurejo Jember periode 2015 sampai 2020. Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan studi kepustakaan yang meliputi uji statistic deskriptif, uji asumsi klasik (uji normslits, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas), analisis regresi linier berganda, uji hipotesis (uji t dan analisis koefisiensi determinasi R<sup>2</sup>) dengan bantuan program SPSS 21.0 for Windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel modal (X1) berpengaruh signifikan profitabilitas (Y) sebesar 0,00, Variabel perputaran kas (X2) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y) sebesar 0,00, sedangkan variabel pertumbuhan tabungan (X3) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y) sebesar 0,00 dan nilai Adjusted R square sebesar 0,80 Hal ini menunjukkan 80% variasi variabel profitabilitas dapat dipengaruhi oleh modal, perputaran kas, dan pertumbuhan tabungan, sedangkan sisanya sebesar 0,20 atau 20% dijelaskan oleh variabel variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata kunci : modal, perputaran kas, pertumbuhan tabungan, dan profitabilitas

**ABSTRACT**

*The aims of this research is to figure out how capital (X1), cash turnover (X2), and savings growth (X3) affect profitability (Y) at BUMDes Wonoasri Tempurejo Jember. A quantitative method is used in this form of study. The population of this study was financial reports released by BUMDes Wonoasri Tempurejo Jember's financial department from 2015 to 2020. Interviews, observation, and a literature review were used to collect data. SPSS 21.0 for Windows was used to perform descriptive statistical tests, classical assumption tests (normslits test, multicollinearity test, heteroscedasticity test), multiple linear regression analysis, and hypothesis testing (t test and analysis of the coefficient of determination of R<sup>2</sup>) With the support of SPSS 21.0 for Windows. The findings show that the capital variable (X1) has a 0.00 significant effect on profitability (Y), the cash turnover variable (X2) has a 0.00 significant effect on profitability (Y) and the savings growth variable (X3) has a 0.00 significant effect on profitability (Y). 0.80 is the Adjusted R square value, This shows that capital, cash turnover, and savings growth account for 80% of the variance in profitability variables, with other variables accounting for the remaining 0.20 or 20%. is explained by other variables. which was not described in this study.*

*Keywords: capital, cash turnover, savings growth, and profit*

## PENDAHULUAN

**Pendahuluan:** Desa memiliki banyak potensi tidak hanya dari segi jumlah penduduk melainkan juga dari ketersediaan potensi alam yang melimpah. Jika keduanya dapat di olah dengan baik dan maksimal maka akan menciptakan kesejahteraan bagi penduduk desa. Maka dari itu pemerintah menyalurkan dana untuk berbagai program pembangunan desa yakni salah satunya adalah membentuk Badan Usaha Milik Desa atau sering di sebut BUMDes. Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri nomer 39 tahun 2010, BUMDes merupakan usaha desa yang di didirikan oleh pemerintah desa dimana kepemilikan modal sekaligus pengelolaannya dilaksanakan oleh pemerintah dan masyarakat desa (Prasetyo, 2019)

Bagi BUMDes Modal sangat penting sebagai penggerak dalam setiap kegiatan perusahaan. Manajemen BUMDes harus pandai untuk mengatur dan mengalokasikan dananya secara efisien (Supriadi, 2011). Kecukupan modal usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam permodalan yang ada untuk menutup jika kemungkinan BUMDes mengalami kerugian di dalam sistem perkreditan.

Manajer keuangan BUMDes harus pandai dalam mengalokasikan dana, sehingga kas yang dimiliki selalu berputar dan produktif. Perputaran kas merupakan periode berputarnya kas dimulai pada saat dimana kas itu di investasikan dalam modal kerja yang tingkat likuiditasnya paling tinggi.

Pertumbuhan tabungan juga dapat mempengaruhi tingkat kecukupan modal untuk melakukan kegiatan operasional, sehingga diperkirakan semakin tinggi tingkat pertumbuhan tabungan maka semakin tinggi tingkat profitabilitas (Hakim, 2009)

BUMDes Wonoasri Tempurejo Jember adalah salah satu BUMDes yang memiliki usaha dalam bidang financial dengan nama Dana Asri Sejahtera. Usaha ini merupakan usaha simpan pinjam berupa tabungan dan perkreditan. Hal ini sesuai dengan potensi desa yang masyarakatnya mayoritas adalah petani yang membutuhkan bantuan dana

Dalam penelitian ini pula dijelaskan beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan. Wira Darma (2019) menuliskan penelitian dengan judul Pengaruh Perputaran Kas, Penyaluran Kredit, Pertumbuhan Tabungan, dan Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas LPD di Kota Denpasar. Metode analisis data yang digunakan adalah model regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah perputaran kas dan pertumbuhan tabungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Putra (2019) menuliskan dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Piutang Dan Jumlah Nasabah Kredit Pada Profitabilitas Lpd Di Kecamatan Ubud. Metode dalam penelitian adalah purposive sampling model regresi linier berganda dengan hasil penelitian Pengujian Secara Parsial Menunjukkan Bahwa Variabel Tingkat Perputaran Piutang Mempunyai Pengaruh Positif Pada Profitabilitas Lpd Di Kecamatan Ubud Periode 2014 – 2019

penelitian terdahulu tersebut menganalisis variable yang sama dengan penelitian ini yaitu pengaruh Modal, Perputaran kas, dan Pertumbuhan tabungan pada Profitabilitas, namun objek penelitian yang diambil berbeda dan memiliki karakteristik dan jumlah sample yang berbeda pula, sehingga hasil penelitian yang diperoleh juga berbeda.

Penelitian yang dilakukan saat ini melibatkan 60 sampel dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Penelitian ini akan menganalisis pengaruh setiap variable bebas terhadap variable terikat baik secara parsial untuk menjawab 3dugaan atau hipotesis yaitu H1 untuk menguji pengaruh Modal (X1) terhadap Profitabilitas (Y), H2 untuk menguji pengaruh Perputaran Kas (X2) terhadap Profitabilitas(Y), H3 untuk menguji pengaruh Pertumbuhan Tabungan (X3) terhadap kepuasan Profitabilitas (Y). Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi dan saran kepada pihak BUMDes Wonoasri Tempurejo Jember.

Umumnya BUMDes memiliki permasalahan mengenai Pengelolaan yang sulit karena adanya masalah seperti keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM). Pada proses pengelolaan keuanganpun masih sulit untuk menentukan alokasi dana supaya dana yang dimiliki lebih produktif. Pada awal tahun 2015 BUMDes Wonoasri sangat tidak produktif dalam menggunakan modalnya, sehingga laba yang didapat sangat minim dan tidak maksimal, namun perkembangan tahun berikutnya sampai tahun 2020 kuartal pertama, laba yang diterima BUMDes Wonoasri Tempurejo Jember mengalami peningkatan di setiap tahunnya, hal ini juga bersamaan dengan peningkatan jumlah modal yang di salurkan. Jumlah penabung pun mengalami kenaikan, hal ini di akibatkan oleh kinerja pihak BUMDes yang lebih ekstra dalam penyuluhan program simpan pinjam pada masyarakat. Pada tahun 2017 jumlah pinjaman menurun, walaupun jumlah peminjamnya tetap mengalami kenaikan yang tidak signifikan, dan pada tahun 2020 semua item keuangan dalam tabel yakni kas, tabungan, pinjaman, jumlah penabung, jumlah peminjam, dan laba mengalami kenaikan yang signifikan. hal ini dikarenakan pengelola BUMDes Wonoasri Tempurejo Jember sangat berfokus dalam mengelola usaha simpan pinjam tersebut.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Modal, Perputaran Kas, dan Pertumbuhan Tabungan pada Profitabilitas BUMDes Wonoasri Tempurejo Jember.**

#### METODE PENELITIAN

**Metode Penelitian:** Jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan contohnya hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Umar (2011) Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara pihak keuangan BUMDes. Sedangkan Umar (2011) menyebutkan data sekunder ialah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak yang mengumpulkan data data primer oleh pihak lainnya contohnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram. Metode Pengumpulan Data dalam penelitian ini adalah Wawancara, Observasi, Studi Kepustakaan. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang lain. Pelaksanannya dapat dilakukan secara langsung dengan orang yang sedang diwawancarai, tetapi juga dapat untuk dijawab pada kesempatan lain (Husein, 2011). Wawancara dilakukan kepada Pengolah BUMDes Wonoasri Tempurejo. Teknik observasi ialah menuntut adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung atau tidak langsung terhadap objek penelitiannya (Husein, 2011). Observasi dilakukan di BUMDes Wonoasri Tempurejo. Kepustakaan adalah metode yang dilakukan dengan membaca literature, buku-buku, jurnal-jurnal yang ada kaitannya dengan maslah yang diteliti. Dalam penelitian ini studi kepustakaan yang diperoleh digunakan untuk sebagai dasar teori Manajemen keuangan (Husein, 2011). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dalam pengolaannya. Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif dan kuantitatif dengan Teknik analisis data regresi linier berganda. Analisa linier berganda adalah suatu prosedur statistik dalam menganalisa hubungan antara variabel satu atau lebih variabel independen variabel dependen (Arikunto, 2010). Pengolahan data statistik dalam penelitian ini menggunakan aplikasi program komputer atau software Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah laporan keuangan pihak BUMDes Wonoasri Tempurejo Jember selama periode 2015 sampai 2020.

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### Hasil Uji Statistik Deskriptif

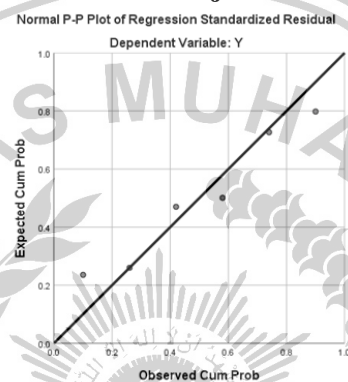
**Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Mean	Median	Std.Deviation
Modal	60	0,235	0,25	0,37
Perputaran Kas	60	0,330	0,0035	0,10
Pertumbuhan Tabungan	60	0,433	0,3	0,224

Berdasarkan tabel 1 hasil Statistik deskriptif mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata mean, median, modus, dan standar deviasi, maksimum dan minimum. Diketahui jumlah sampel yang digunakan adalah 60. Statistik deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan atau mendeskripsikan data menjadi informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami.

### Uji Normalitas

**Gambar 1. Hasil Uji Normalitas**



Setelah dilakukan pengujian ternyata semua data terdistribusi secara normal, karena sebaran data berada disekitar garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Multikolinearitas

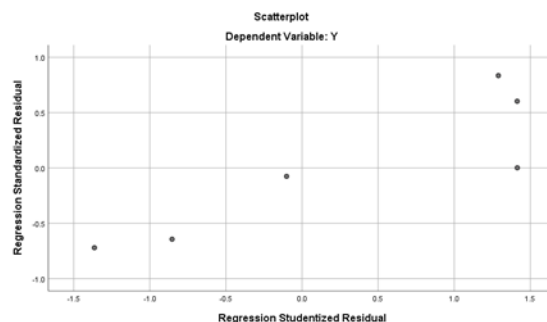
**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas**

No	Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF
1	Modal (X1)	0.468	2.136
2	Perputaran Kas (X2)	0.430	2.323
3	Pertumbuhan Tabungan (X2)	0.266	3.761

Dari tabel 2 Menunjukkan bahwa nilai VIF di dalam semua variable bebas lebih kecil dari 10 sedangkan nilai toleransi semua variable bebas lebih dari 10% yang berarti tidak terjadi kolerasi antara variable bebas yang nilainya dari 90%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat Multikolinearitas antara variabel bebas dan model regresi.

### Uji Heterokedastisitas

**Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas**



Dari hasil Uji Heterokedastisitas yang telah dilakukan ternyata titik titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, hal ini berarti tidak terjadi penyimpangan susmsi klasik Heterokedastisitas pada model regresi yang dibuat, dengan kata lain menerima hipotesis Heterokedastisitas.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.840 <sup>a</sup>	.810	.007	1.881	
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2					
b. Dependent Variable: Y					

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa DW sebesar 1.881 dari jumlah sampel 60 dengan dengan variabel berjumlah 4 ( $n=60, k=3$ ) dan tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian didapatkan nilai  $dl=1,32$  dan  $du=1,52$  dan nilai  $4-du=2,48$ . Dari hasil autokorelasi tersebut didapat hasil dimana  $du < dw < (4-du)$  atau  $1,52 < 1,881 < 2,48$ , sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi pada model regresi yang di gunakan.

### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

No	Variabel	Koefisien Regresi	Standart Error
1	Konstanta	2.105	0.037
2	Modal (X1)	0.101	0.001
3	Perputaran Kas (X2)	0.097	0.000
4	Pertumbuhan Tabungan (X2)	0.001	0.000

Hasil persamaan regresi berganda tersebut, dijelaskan sebagai berikut :

- Konstanta sebesar 2.105 , menunjukan bahwa pada saat modal, merputaran kas, dan pertumbuhan tabungan, maka nilai Profitabilitas sebesar 2.105
- $b_1 = 0.101$  pada modal , menunjukkan bahwa setiap kenaikan modal, maka meningkat profitabilitas sebesar 0.101. Dengan asumsi perputaran kas dan pertumbuhan tabungan tetap konstan.
- $b_2 = 0.097$  pada perputaran kas, menunjukan bahwa setiap kenaikan perputaran kas maka profitabilitas sebesar 0.097 dengan asumsi profitabilitas dan pertumbuhan tabungan tetap konstan.

- d.  $b_3 = 0.001$  pada pertumbuhan tabungan, menunjukkan bahwa setiap kenaikan pertumbuhan tabungan, maka meningkatkan profitabilitas sebesar 0.001 dengan asumsi modal dan perputaran kas tetap konstan.

#### Uji t

**Tabel 5. Hasil Uji t**

Variabel	t	Sig	a	Keterangan
Modal	83.027	.000	< 0,05	Berpengaruh Signifikan
Perputaran Kas	207.127	.000	< 0,05	Berpengaruh Signifikan
Pertumbuhan Tabungan	537.068	.000	< 0,05	Berpengaruh Signifikan

Berdasarkan dari hasil uji t yang dilakukan, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

- Hasil uji t dari perputaran kas diperoleh nilai sig. nya lebih kecil (<) dari 0,05 menyatakan bahwa modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
- Hasil uji t dari perputaran piutang diperoleh nilai sig. nya lebih kecil (<) dari 0,05 sehingga perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas
- Hasil angka dari uji parsial diperoleh nilai sig. nya lebih kecil (<) dari 0,05 menyatakan bahwa pertumbuhan tabungan berpengaruh terhadap profitabilitas.

#### Analisis Koefisiensi Determinasi

**Tabel 6. Hasil Uji Analisis Koefisiensi Determinasi**

No	Kriteria	Koefisiensi
1	<i>R</i>	.840 <sup>a</sup>
2	<i>R Square</i>	.810
3	<i>Adjusted R Square</i>	.800

Hasil perhitungan regresi pada tabel dapat diketahui bahwa koefisiensi determinasi yang diperoleh sebesar 0,800. Hal ini berarti 80% variasi variabel profitabilitas dapat dijelaskan oleh modal, perputaran kas, dan pertumbuhan tabungan. Sedangkan sisanya sebesar 0,200 atau 20% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

**Pembahasan :** Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh modal terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan oleh bunga yang diberikan oleh BUMDes, juga prosedur BUMDes yang lebih mudah untuk memperoleh pinjaman dibandingkan lembaga perbankan lain sehingga masyarakat tertarik untuk menyimpan dananya di BUMDes yang secara tidak langsung menambah permodalan. Desa wonoasri memiliki banyak masyarakat yang bekerja sebagai Tenaga Kerja Indonesia, sehingga para pekerja tersebut banyak yang menitipkan atau menabungkan dana yang dimiliki pada bumdes, hal ini yang juga mempengaruhi kenaikan jumlah modal pada tahun 2019 ke 2020. Dengan permodalan yang cukup BUMDes dapat menyalurkan kredit dan bunga yang lebih banyak. Dengan perolehan bunga kredit maka profitabilitas BUMDes juga meningkat.

Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan sejak awal penerimaan dana usaha dari pemerintah BUMDes produktif dan efisien dalam penggunaan kasnya, walaupun pada awal pengenalan usaha masih belum memiliki banyak nasabah, namun pada akhirnya setelah bumdes cukup dikenal masyarakat, para tenaga kerja Indonesia banyak yang menitipkan dana, dan prosedur untuk meminjam dana pada bumdes mudah maka banyak nasabah yang membuka rekening tabungan pada bumdes sebagai persyaratan untuk meminjam dana, maka dengan banyaknya penabung dan peminjam dana perputaran kas yang dimiliki bumdes semakin produktif dan meningkatkan profitabilitas.

Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh pertumbuhan tabungan terhadap profitabilitas. Melalui perhitungan yang telah dilakukan diperoleh pertumbuhan tabungan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan para tenaga kerja Indonesia banyak yang menitipkan dana, dan prosedur untuk meminjam dana pada bumdes mudah, sehingga banyak nasabah yang membuka rekening tabungan pada bumdes sebagai persyaratan untuk meminjam dana. Selain itu BUMDes sudah bekerja sama dengan BNI untuk menyalurkan pinjaman pada masyarakat yang jumlah pengajuan pinjamannya melebihi batas jumlah pinjaman yang ditetapkan oleh BUMdes Dana Asri Sejahtera, maka dari itu masyarakat lebih percaya pada BUMDes karena sudah bekerja sama dengan pihak perbankan. Maka dari itu semakin banyak nasabah yang menabung maka jumlah kas atau modal yang dimiliki BUMDes semakin banyak, maka dengan modal tersebut BUMDes dapat menyalurkan pinjaman lebih banyak dan mendapatkan bunga kredit yang lebih besar. Dengan perolehan bunga maka profitabilitas BUMDes juga meningkat.

### **Hasil pengujian hipotesis**

Dari penjelasan tabel di atas dapat diketahui beberapa hal sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil angka dari uji t adalah 83.027 dan diperoleh nilai sig nya  $0,000 < (\text{lebih kecil dari}) 0,5$  sehingga modal mempengaruhi profitabilitas.yang berarti hipotesis diterima. Hal ini disebabkan oleh bunga yang diberikan oleh BUMDes, juga prosedur BUMDes yang lebih mudah untuk memperoleh pinjaman dibandingkan lembaga perbankan lain sehingga masyarakat tertarik untuk menyimpan dananya di BUMDes yang secara tidak langsung menambah permodalan. Dengan permodalan yang cukup BUMDes dapat menyalurkan kredit dan bunga yang lebih banyak. Dengan perolehan bunga kredit maka profitabilitas BUMDes juga meningkat.
2. Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas. Melalui perhitungan yang telah dilakukan diperoleh perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil angka dari uji t hitung adalah 207.127 dan diperoleh nilai sig nya  $0,000 < (\text{lebih kecil dari}) 0,5$  sehingga perputaran kas mempengaruhi profitabilitas.yang berarti hipotesis diterima. Hal ini dikarenakan sejak awal penerimaan dana usaha dari pemerintah BUMDes produktif dan efisien dalam penggunaan kasnya, walaupun pada awal pengenalan usaha masih belum memiliki banyak nasabah, namun pada akhirnya banyak nasabah yang menitipkan dananya atau meminjam dana, maka dengan begitu perputaran kas yang dimiliki bumdes semakin produktif dan meningkatkan profitabilitas.
3. Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh pertumbuhan tabungan terhadap profitabilitas. Melalui perhitungan yang telah dilakukan diperoleh pertumbuhan tabungan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil angka dari uji t hitung adalah

537.068 dan diperoleh nilai signifikannya  $0,000 < (\text{lebih kecil dari}) 0,5$  sehingga perputaran kas mempengaruhi profitabilitas yang berarti hipotesis diterima. Hal ini disebabkan semakin banyak penabung maka jumlah kas atau modal yang dimiliki BUMDes semakin banyak, maka dengan modal tersebut BUMDes dapat menyalurkan pinjaman lebih banyak dan mendapatkan bunga kredit yang lebih besar. Dengan perolehan bunga maka profitabilitas BUMDes juga meningkat.

Hasil temuan dalam penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pihak BUMDes Wonoasri Tempurejo Jember dalam melakukan kinerja keuangan yang lebih efisien untuk meningkatkan laba usaha dan mampu menekan biaya-biaya agar memperoleh hasil yang memuaskan, juga meningkatkan pelayanan yang memuaskan kepada masyarakat khususnya para konsumen serta melengkapi berbagai fasilitas sebagai sarana pendukungnya.

## KESIMPULAN

### Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil data yang dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Modal berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Hasil angka dari uji t diperoleh nilai signifikannya  $< (\text{lebih kecil dari}) 0,5$  sehingga modal mempengaruhi profitabilitas.
2. Perputaran kas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Hasil angka dari uji t diperoleh nilai signifikannya  $< (\text{lebih kecil dari}) 0,5$  sehingga Perputaran kas mempengaruhi profitabilitas.
3. Pertumbuhan tabungan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Hasil angka dari uji t diperoleh nilai signifikannya  $< (\text{lebih kecil dari}) 0,5$  sehingga Pertumbuhan tabungan mempengaruhi profitabilitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darma.2019. Pengaruh Perputaran Kas, Penyaluran Kredit, Pertumbuhan Tabungan, Dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Lpd Di Kota Denpasar Periode 2013-2016. *Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen JSAM* (Vol. 1 No.32019)
- Gozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, Aditya Rahman. (2009). Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga dan Aktiva Produktif Terhadap Net Interest Margin pada Bank Pemerintah.
- Husain, Ijaz. 2012. The Consequences of Easy Credit Policy, High Gearing, and Firm's Profitability in Pakistan's Textile Sector: a Panel Data Analysis. *The Lahore Journal of Economics*, 17 (1), pp: 33-44.
- Kasmir. 2012. Manajemen Perbankan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Prasetyo, Dwi dan Julianti, Rifka. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Konsep dan Aplikasi. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Putri, P., & Sudiartha, G. (2015). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food and Beverages. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(2).
- Riyanto, Bambang. (2001). Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi keempat. Yogyakarta : BPFE.
- Sartono, Agus. (2010). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat Yogyakarta: Bhakti Profesindo (BPFE-Yogyakarta).